

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aspek penting dari demokrasi ialah Partisipasi. Kemajuan perkembangan politik suatu Negara dapat dilihat dari baik buruknya partisipasi masyarakatnya, seperti yang dikemukakan Rauf dalam Yalvema Miaz (2012:2) bahwa kemajuan di bidang politik yang terjadi di negara-negara modern oleh masyarakat akan menjadi inspirasi untuk menilai perkembangan politik negara. Dengan melihat partisipasi masyarakat baik dibidang politik maupun dipemerintahan kita dapat mengetahui perkembangan demokrasi dan politik di Negaranya.

Berdasarkan data KPU kota Medan, angka partisipasi tertinggi yang pernah diraih Kota Medan selama kurun waktu 15 tahun yakni pada Pemilu tahun 2004 yang mencapai angka partisipasi sebesar 78,21%. Menurunnya angka partisipasi pemilih di Kota medan yakni mencapai 47,44% terjadi pada tahun 2009. Selanjutnya pada Pemilu tahun 2014 mengalami kenaikan, yakni 31,83% dan kembali naik pada tahun 2019 dengan presentase 74,20%. Hal ini menunjukkan Tingkat Partisipasi pemilih dari tahun ke tahun mengalami pasang surut.

Posisi partai politik dalam era demokrasi saat ini berperan penting dalam meningkatkan efektivitas partisipasi politik masyarakat. Megendalikan kehendak umum yang kacau serta mendidik masyarakat untuk bertanggung jawab secara politik ialah fungsi partai politik di Negara demokarsi. Tidak hanya itu, partai politik juga jadi penghubung antara pemerintah dan pendapat umum dan

memilih parapemimpin. Sebagai bagian dari infrastruktur politik yang menjalankan fungsi politik tertentu, terdapat 4 fungsi partai politik secara umum diantaranya adalah sebagai sarana komunikasi politik, sebagai sarana sosialisasi politik, sebagai sarana rekrutmen politik dan sebagai sarana pengatur konflik.

Melalui partai politik, diharapkan bahwa apapun yang menjadi permasalahan masyarakat terhadap peraturan pemerintah dapat tersalur dan tersampaikan dengan baik. Bukan hanya permasalahan saja, akan tetapi masyarakat juga berharap aspirasi rakyat bisa tersampaikan sehingga antara pemerintah dan masyarakat tidak ada konflik. Selanjutnya, masyarakat dapat lebih meningkatkan partisipasi politik lewat partai politik.

Selain itu, partisipasi politik terhadap pemilihan umum yang semakin baik merupakan ukuran dari keberhasilan sebuah partai. Untuk itu partai harus bisa melahirkan 2 hal yakni pemilihan yang loyal dan kepercayaan terhadap partai. Untuk mendorong partisipasi yang tinggi pada pemilihan umum, partai harus dapat Loyalitas pemilih. Selain loyalitas pemilih, kepercayaan terhadap partai politik juga mendorong partisipasi yang tinggi yakni adanya ekpektasi dari masyarakat bahwa partai yang akan dipilih memberikan perbaikan sesuai dengan *platform* partai.

Fenomena meningkatnya partisipasi politik masyarakat dalam pemilu itu juga tergambar dari pelaksanaan pemilihan kepala daerah (pilkada) Kota Medan pada tahun 2020. Pada pilkada tahun 2015 lalu, tingkat partisipasi politik masyarakatnya hanya 25,38%. Sedangkan pada pilkada tahun 2020, tingkat partisipasi politik

masyarakat menncapai 44.77%. Berikut jumlah suara Pilkada Kota Medan tahun 2020:

Tabel 1.1 Hasil Jumlah Suara Pilkada Kota Medan Tahun 2020

Nama Suara	Angka
Suara Sah	735.907
Suara Tidak Sah	12.915
Suara yang digunakan	748.822
Suara yang tidak digunakan	895.434
Daftar Pemilih Tetap (DPT)	1.644.256

Sumber :Komisi Pemilihan Umum Kota Medan

Berdasarkan Tabel 1.1 Tentang hasil jumlah suara pada pilkada Kota Medan tahun 2020 dapat dilihat bahwa tingkat partisipasi politik masyarakatnya mengalami peningkatan. Namun, jumlah suara yang tidak digunakan lebih banyak dari suara yang digunakan. Realitas tersebut menunjukkan telah terjadi apatisme di kalangan masyarakat. Rendahnya partisipasi politik masyarakat pada Pilkada tersebut kiranya cukup mengkhawatirkan bagi perkembangan demokrasi saat ini.

Sebab tidak digunakannya hak pilih dapat berimplikasi melumpuhkan demokrasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Faiz Albar Nasution, dkk. Bisa dilihat salah satu aspek yang menentukan tingkat partisipasi di Pemilihan Kepala Daerah Kota Medan Tahun 2020 merupakan peran partai politik. Dipaparkan kalau peran partai dalam rekrutmen politik tidak berjalan secara demokratis, perihal ini didasarkan calon Kepala daerah yang diusung partai tidak memperoleh stereotipe positif dari

masyarakat. Dengan demikian, partai politik saat ini tidak lagi melaksanakan tugas dan perannya sebagaimana mestinya. Artinya, kredibilitas kinerja partai politik merosot selaku mesin pembangkit partisipasi politik.

Mengenai permasalahan tersebut, partai politik punya peran agar berkurangnya jumlah masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi pada Pilkada. Partai Politik pastinya mengerti akan perannya, dari permasalahan meludaknya jumlah suara tidak digunakan yang terjadi di Kota Medan pada Pilkada tahun 2020. Secara umum partai politik dapat mengambil peran meningkatkan partisipasi politik masyarakat bilamana secara konsisten menyelenggarakan fungsi-fungsi dasar sebagai partai politik.

PDIP merupakan salah satu partai politik yang ada di Indonesia. Sebagai salah satu partai politik yang mempunyai nama besar, partai ini juga menempati urutan pertama. Banyak prestasi dan kemenangan yang di raih PDIP. Beberapa diantaranya seperti dalam pemenangan Jokowi dalam 2 periode dan menjadi partai yang memiliki perolehan kursi terbanyak di Indonesia yakni 128 kursi. Di Kota Medan, PDIP juga berada di urutan pertama yang mendapatkan perolehan suara terbanyak. Kemenangan itu seakan menunjukkan bahwa PDIP unggul dibanding partai politik lainnya. Hal inilah yang membuat penulis tertarik memilih PDIP sebagai objek penelitian.

Melihat pentingnya partai politik dalam melakukan perannya terutama dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat maka dengan ini penulis akan melakukan penelitian di salah satu partai yaitu Partai Demokrasi Indonesia

Perjuangan (PDIP) di Kota Medan. Penelitian ini berupaya untuk melihat peran PDIP dalam meningkatkan Partisipasi politik masyarakat sebagai fungsi sebuah partai. Berdasarkan paparan diatas membuat penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana peran PDIP. Oleh sebab itu penulis mengambil judul dalam penulisan ini adalah: **“Peran PDIP Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilkada Kota Medan Tahun 2020”**

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari terlalu lebarnya objek permasalahan, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Peran PDIP dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pilkada Kota Medan tahun 2020.

1.3 Rumusan Masalah

Merumuskan masalah perlu tegas dan jelas agar proses penelitian bisa terarah, dikarenakan bagian pokok dari kegiatan penelitian adalah merumuskan masalah.

Merumuskan masalah juga diperlukan untuk mempermudah menginterpretasikan data dan fakta yang diperlukan dalam suatu penelitian. Maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut : “Bagaimana Peran PDIP dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pilkada Kota

Medan tahun 2020?.”

1.4 Tujuan Penelitian

Di dalam sebuah penelitian pasti menentukan tujuan apa yang akan dicapai, dikarenakan tanpa suatu tujuan maka suatu penelitian tidak dapat membuahkan hasil. Dalam hal ini penulis mengemukakan suatu tujuan yaitu: untuk mengetahui peran PDIP dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pilkada Kota Medan tahun 2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua orang. Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan memperdalam wawasan di bidang ilmu politik. Selain itu, penelitian ini berguna untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam membuat karya tulis ilmiah.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi pengembangan dan pendukung dari teori politik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta memberikan sumbangan pemikiran bagi kalangan akademis tentang mengenai peran partai politik, partisipasi politik
3. Secara operasional penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau literature bagi Pemerintah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi masyarakat untuk lebih aktif dalam berpartisipasi.